

PALANG MERAH INDONESIA ERA ORDE LAMA (1959 – 1963)



Rizky Abi Siswanto

1403619042

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Rizky Abi Siswanto, *Palang Merah Indonesia Era Orde Lama (1959 - 1963)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan organisasi *kepalangmerahan* di Indonesia, yaitu Palang Merah Indonesia di Era Pemeritahan Indonesia era Orde Lama (1959 - 1963) pada masa kepresidenan Ir. Soekarno dan kepemimpinan Palang Merah Indonesia saat itu oleh P.A.A (Pangeran Adipati Arya) Paku Alam VIII. Era Orde Lama (1959 - 1963) dipilih menjadi rentang waktu pembahasan karena pada era ini terdapat dua kongres yang menjadi dinamika internal utama bagi perkembangan Palang Merah Indonesia di dalam rentang waktu ini. *Kongres* Palang Merah Indonesia ke-VII yang digelar pada tahun 1959 di Surabaya. Pada *Kongres* Palang Merah Indonesia ke-VII ini, terdapat sebuah pembahasan mengenai pembentukan sebuah cabang atau korps untuk mengakomodir masyarakat yang ingin bergabung ke dalam Palang Merah Indonesia sebagai tenaga *sukarela* untuk ikut berperan dalam berbagai kegiatan *kemanusiaan*. Korps tenaga *sukarela* ini, kini sudah terbentuk di berbagai cabang wilayah hingga instansi pendidikan, mulai dari tingkat sekolah hingga perguruan tinggi. Pada cabang wilayah, korps tenaga *sukarela* kini bermarkas di masing-masing kantor cabang Palang Merah Indonesia di setiap wilayahnya. Korps tenaga *sukarela* Palang Merah Indonesia cabang wilayah ini adalah TSR (Tenaga Sukarela). Sedangkan untuk instansi pendidikan, terdapat kegiatan ekstrakurikuler bernama PMR (Palang Merah Remaja). Pada tingkat pendidikan dasar atau SD (Sekolah Dasar) sederajat, terdapat kegiatan PMR tingkat Mula, lalu pada tingkat pendidikan menengah atau SMP (Sekolah Menengah Pertama) sederajat terdapat PMR tingkat Madya, dan pada pendidikan atas atau SMA (Sekolah Menengah Atas) sederajat terdapat PMR tingkat Wira, sedangkan untuk tingkat perguruan tinggi atau universitas, terdapat KSR (Korps Sukarela). Salah satu KSR di Jakarta terdapat di Universitas Negeri Jakarta dengan nama KSR PMI Unit UNJ (Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Jakarta). Selain dinamika internal, perkembangan Palang Merah Indonesia juga dipengaruhi oleh dinamika eksternal. Pidato Presiden Soekarno dalam acara Peringatan 100 Tahun Palang Merah Internasional menjadi dukungan besar bagi perkembangan Palang Merah Indonesia kala itu, karena dalam pidatonya, Presiden Soekarno menyampaikan bahwa Indonesia dengan tegas bergabung dengan organisasi *kepalangmerahan* karena Indonesia merupakan negara yang sangat peduli dengan kemerdekaan dan *kemanusiaan*. Realisasi dukungan tersebut juga berlanjut dengan dikeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 246 Tahun 1963 tentang Perhimpunan Palang Merah Indonesia.

Kata Kunci: *Kepalangmerahan, Kongres, Kemanusiaan, Sukarela*

ABSTRACT

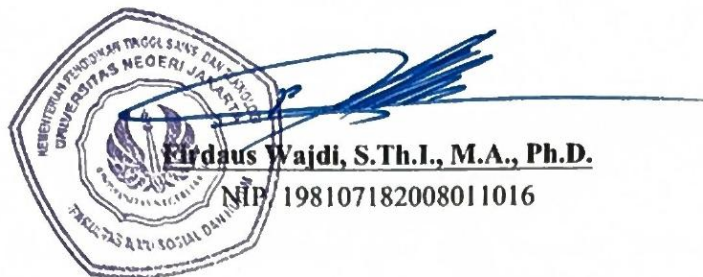
Rizky Abi Siswanto, *Indonesia Red Cross Society in The Old Order Era (1959 - 1963)*. Thesis. Jakarta: Study Program of History Education, Faculty of Social Science and Laws, Jakarta State University, 2026.

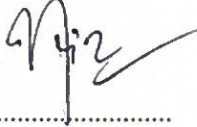
This study aims to understand the development of the Indonesian *Red Cross* organization, namely the Indonesian Red Cross Society in the Old Order era of the Indonesian government (1959 - 1963) during the presidency of Ir. Soekarno and the leadership of the Indonesian Red Cross Society at that time by P.A.A (Prince Adipati Arya) Paku Alam VIII. The Old Order era (1959 - 1963) was chosen as the time period of discussion because in this era there were two congresses that became the main internal dynamics for the development of the Indonesian Red Cross Society during this period. The VII *Congress* of Indonesian Red Cross Society was held in 1959 in Surabaya. At The VII *Congress* of Indonesian Red Cross Society, there was a discussion about the formation of a branch or corps to accommodate people who wanted to join the Indonesian Red Cross Society as *volunteers* to take part in various *humanitarian* activities. This *volunteer* corps has now been formed in various regional branches to educational institutions, from school to university level. In the branch area, the *volunteer* corps is now headquartered in each branch office of the Indonesian Red Cross Society in each region. The *volunteer* corps of the Indonesian Red Cross Society branch in this region is TSR (Tenaga Sukarela/Volunteer Workers). Meanwhile, for educational institutions there is an extracurricular activity called PMR (Palang Merah Remaja/Young Red Cross). At the elementary level or SD (Sekolah Dasar/Elementary School) or equivalent, there are PMR activities at the Mula level, then at the middle level or SMP (Sekolah Menengah Pertama/Junior High School) or equivalent there is PMR Madya level, and at the upper level or SMA (Sekolah Menengah Atas/Senior High School) or equivalent there is PMR Wira level, while for higher education or university level, there is KSR (Korps Sukarela/Volunteer Corps). One of the KSR in Jakarta is at the State University of Jakarta under the name KSR PMI Unit UNJ (Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Jakarta/Volunteer Corps of the Indonesian Red Cross Society Unit of the State University of Jakarta). In addition to internal dynamics, the development of the Indonesian Red Cross was also influenced by external dynamics. President Sukarno's speech at the 100th Anniversary of the International Red Cross was a major boost to the development of the Indonesian Red Cross at that time. In his speech, President Sukarno stated that Indonesia firmly joined the *Red Cross* organization because Indonesia is a country that deeply cared about independence and *humanity*. The realization of this support also continued with the issuance of Presidential Decree (Keppres) Number 246 of 1963 concerning the Indonesian Red Cross Association

Keywords: *Red Cross, Congress, Humanitarian/Humanity, Volunteer*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		13/7/2026
2.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Penguji Ahli I		13/7/2026
3.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Penguji Ahli II		20/7/2026
4.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Pembimbing I		14/7/2026
5.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing II		20/7/2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Rizky Abi Siswanto

NIM : 1403619042

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"PALANG MERAH INDONESIA ERA ORDE LAMA (1959 - 1963)"** adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 13 Juli 2026



Rizky Abi Siswanto



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Abi Siswanto
NIM : 1403619042
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : abisiswanto1941@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **PALANG MERAH INDONESIA ERA ORDE LAMA (1959 - 1963)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Juli 2026

Rizky Abi Siswanto

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Masa depan adalah milik mereka yang senantiasa dapat mengambil sebuah pelajaran dari guru terbaik di dunia ini. Guru itu bernama Sejarah"

Skripsi ini ditulis untuk diri sendiri yang pada akhirnya menyadari bahwa kegelisahan terkait masa depan yang terus menghantui, disebabkan oleh diri ini sendiri yang selalu saja menghindari kewajiban menyelesaikan studi. Kini, diri ini sadar, bahwa pola pikir "*better late than never*" harus diubah menjadi "*the sooner the better*".

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “PALANG MERAH INDONESIA ERA ORDE LAMA (1959 – 1963)”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk meraih kelulusan pada program Strata-1 di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak akan sanggup menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih pada Ibu Dr. Nur Aeni Marta, S.,S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, sekaligus selaku Ketua Penguji, yang telah mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan studi sebelum terlambat.

Ucapan terimakasih juga penulis persembahkan kepada Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, atas keluasan hatinya karena senantiasa masih dengan sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis yang sempat tidak melanjutkan penulisan Skripsi ini selama 6 semester atau 3 tahun lamanya, sejak terakhir kali pada Seminar Proposal yang dilaksanakan pada Juni 2023.

Terimakasih juga penulis persembahkan kepada Ibu Sri Martini, S.S, M.Hum selaku Dosen Penguji Ahli dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan

penulisan Skripsi penulis supaya Skripsi penulis tidak terkesan sebagai Skripsi yang asal jadi, melainkan Skripsi yang berkualitas bahkan mendekati kesempurnaan.

Ucapan Terimakasih juga penulis sampaikan kepada segenap jajaran Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis berkuliah di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Tidak mungkin terlupa, ucapan terimakasih juga penulis persembahkan kepada Sri Hidayani, seorang perempuan yang telah melahirkan, membesarkan, dan mengajarkan penulis bagaimana caranya untuk berbicara, membaca, menulis, menggambar dan hal-hal lain yang tanpa dengannya, penulis sudah pasti tidak akan berhasil dalam bertahan hidup menerjang kerasnya ombak kehidupan.

Tentunya, terimakasih juga penulis ucapkan kepada Agus Siswanto, sesosok bapak yang memiliki banyak kekurangan, namun satu kelebihanya sudah berhasil menutupi banyak kekurangannya, kelebihan tersebut adalah rasa tanggung jawab selayaknya seorang bapak sejati yang tidak pernah mengeluh dalam menjalani hidupnya, hanya demi anak dan istrinya senantiasa tidak merasa khawatir sehingga semua terasa baik-baik saja.

Kepada rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Sejarah 2019, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya, penulis juga mengucapkan terimakasih dan selamat kepada kita semua karena telah berhasil menunaikan tanggung jawab utama sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan

Hukum, Universitas Negeri Jakarta, dalam menamatkan studi dengan menyelesaikan penulisan Skripsi kita masing-masing.

Terakhir, penulis sangat berharap bahwa Skripsi penulis dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan sebagai referensi tambahan. Sedangkan bagi bidang kepalangmerahan, penulis juga berharap Skripsi penulis dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber informasi sejarah dari gerakan kepalangmerahan di Indonesia, khususnya pada era Orde Lama (1959-1963).

Jakarta, 2026
Rizky Abi Siswanto



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	9
1. Pembatasan Masalah	9
2. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan.....	9
2. Kegunaan	10
D. Metode Penelitian.....	11
1. Pemilihan Topik.....	11
2. Heuristik (Pengumpulan Sumber)	13
3. Verifikasi (Kritik Sejarah).....	13
• Autentisitas	14
• Kredibilitas.....	14
4. Interpretasi	15
5. Historiografi (Penulisan Sejarah)	16
BAB II	17
DINAMIKA INTERNAL PERKEMBANGAN ORGANISASI PALANG MERAH INDONESIA DI ERA ORDE LAMA (1959 – 1963)	17
A. Kongres Palang Merah Indonesia ke-VII di Surabaya (9 – 13 Februari 1959)	17
B. Restrukturisasi Organisasi	20

C. Pengembangan PMR (Palang Merah Remaja) dan KSR (Korps Sukarela)	25
D. Pengembangan Pelayanan Transfusi Darah sebagai Wujud Perluasan Peran Palang Merah Indonesia	30
E. Kongres Palang Merah Indonesia ke-VIII di Jakarta (13 - 16 Mei 1963)	33
BAB III	42
DINAMIKA EKSTERNAL PERKEMBANGAN ORGANISASI PALANG MERAH INDONESIA DI ERA ORDE LAMA (1959 – 1963)	42
A. Dukungan Presiden Soekarno	42
B. Peristiwa Konfrontasi Perebutan Irian Barat (1961 - 1962).....	46
C. Bencana Alam era 1959 - 1963	49
D. Kebutuhan Kemanusiaan era Awal Dekade 1960-an	51
E. Hubungan Palang Merah Indonesia dengan Gerakan Palang Merah Internasional ..	52
BAB IV	57
KESIMPULAN	57
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP	85